

Locus of Control Mediation: Effect of financial Knowledge and financial Attitude on Financial Management Behavior

Muntafiah¹, Muhammad Ressa Assyarofi²

¹UIN Raden Mas Said Surakarta

²Indonesia Research For Economic and Finance (IREF)

E-mail: awikmuntafiah@gmail.com¹, assyarofi01@gmail.com²

Article History:

Received: 02 Oktober 2024

Revised: 20 Oktober 2024

Accepted: 23 Oktober 2024

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, locus of control, financial management behavior*

Abstract: *The purpose of this study is to determine whether there is an influence of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior through locus of control. The population in this study consists of students in the Solo Raya area, with a sample size of 250 respondents. This research employs a quantitative approach using SEM-SmartPLS as the analysis tool. The results of this study indicate that (1) there is an influence of financial knowledge on financial management behavior, (2) there is an influence of financial attitude on financial management behavior, (3) there is an influence of locus of control on financial management behavior, (4) there is no influence of financial knowledge on locus of control, (5) there is an influence of financial attitude on locus of control, (6) there is no influence of financial knowledge on financial management behavior through locus of control, and (7) there is an influence of financial attitude on financial management behavior through locus of control.*

PENDAHULUAN

Dalam era serba digital saat ini pemahaman finansial menjadi kunci untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Hasil dari Survei Nasional terkait Literasi keuangan serta Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022) didapatkan indeks literasi keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 38,03% menjadi sebesar 49,68%.hal tersebut diikuti data inklusi keuangan yang meningkat pula. Dalam survei tersebut pula OJK menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menentukan dalam literasi finansial tersebut ialah *financial knowledge* dan *financial attitude* (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021).

Dengan seiringnya peningkatan angka diatas yang baik namun diikuti pula saat ini pola pengelolaan keuangan oleh masyarakat begitu memprihatinkan. Hal tersebut dapat dilihat dari gagal bayar pada layanan *fintech* atau pinjaman *online* naik per mei tahun 2024 ini hingga mencapai angka Rp 1,88 triliun (Databoks, 2024) . Kondisi yang memprihatinkan lagi ialah berdasarkan riset dari (Setiawan et al., 2024) dimana kebanyakan pinjaman *online* digunakan pada pola konsumtif dibandingkan investasi. Fenomena tersebut berbanding terbalik jika semakin naiknya angka literasi keuangan seharusnya pengelolaan keuangan membaik pula. Seperti penelitian dari dari Assyarofi et al., (2024) menunjukkan bahwa *financial knowledge* serta

financial attitude memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan Chen et al., (2024) dengan adanya pengetahuan keuangan dimasyarakat dapat membantu mereka dalam melakukan perencanaan keuangan. Dalam hal ini sama halnya dengan *financial attitude* dimana berdasarkan Putri et al., (2024) jika sikap keuangan tidak baik, maka akan mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang dengan baik. Sehingga faktor *locus of control* diharapkan dapat mengarahkan seseorang untuk mengelola keuangannya dengan lebih bijaksana. Perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan dan disertai dengan pengendalian diri yang baik.

Terdapat celah dalam penelitian yang terlihat dari studi-studi sebelumnya. Penelitian oleh Olivia & Lestari (2024), Pricilla et al. (2024), dan Silitonga et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, penelitian Islami et al., (2024) dan Nisa & Haryono (2022) menemukan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* tidak berperan dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Temuan lain dari Abidin et al., (2024) dan Khoirunnisa (2021) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, penelitian oleh Asih & Khafid (2020) dan Shinta & Lestari (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana *locus of control* dapat berfungsi sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis peran *locus of control* dalam memediasi *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program-program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Sehingga guna menjawab fenomena tersebut maka penelitian tentang bagaimana *financial management behavior* tersebut perlu untuk dilaksanakan.

LANDASAN TEORI

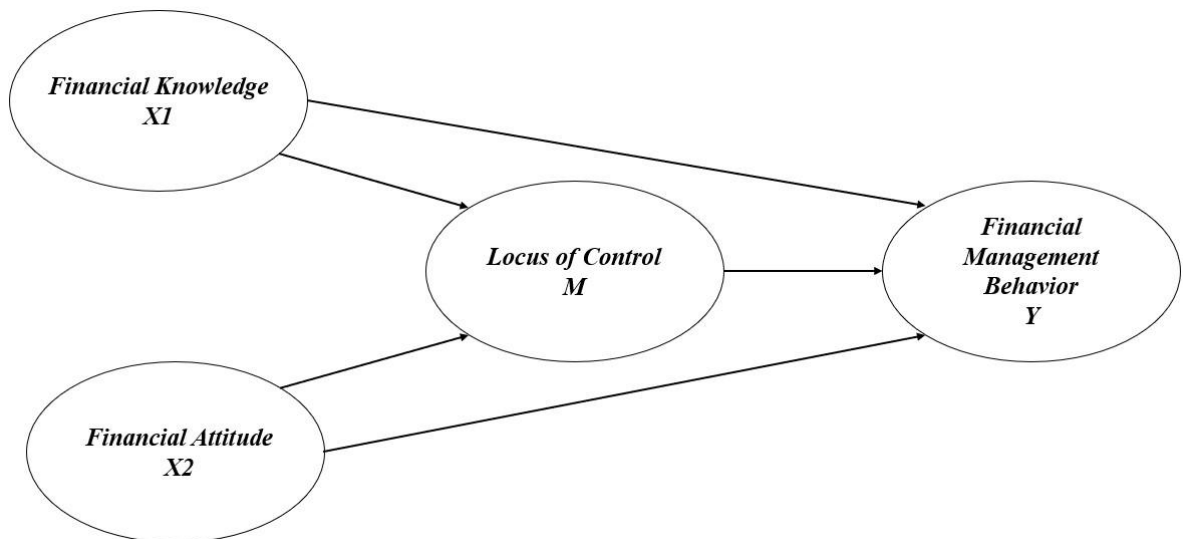
Shefrin & Statman (2000) mendefinisikan *behavior finance* sebagai studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mampu mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Fenomena psikologi dapat mempengaruhi keputusan keuangan individu, perusahaan dan pasar keuangan. *Financial Management Behavior* merupakan teori yang memberikan penjelasan terkait model pengambilan keputusan yang logis dan konsekuen terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku individu dalam pengaturan keuangannya (Sudiro & Asandimitra, 2022). Selanjutnya menurut Chuah et al., (2020) Oleh karena itu, manajemen keuangan perilaku adalah pencapaian, alokasi, dan pemanfaatan keuangan sumber daya yang berorientasi pada target yang ditetapkan oleh individu.

Berdasarkan Huston (2010) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Sedangkan menurut Durband et al., (2019) menjelaskan bahwa dalam pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan serta penggunaan pengetahuan ini untuk memecahkan masalah keuangan. Menurut Kamakia et al., (2017) mendefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif guna meningkatkan status keuangan dan partisipasi seseorang dalam perekonomian.

Menurut Yuningsih et al., (2017) *financial attitude* adalah sebuah konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Sedangkan menurut Humaira & Sagoro (2018) sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Sikap keuangan menurut Pankow (2003) adalah keadaan pikiran, opini, dan penilaian mengenai uang. Sikap keuangan pribadi memainkan peranan penting dalam keberhasilan atau kegagalan keuangan seseorang.

Locus of control adalah konsep yang mengacu pada kepercayaan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kejadian yang terjadi dalam hidup mereka. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas kehidupan mereka sendiri, sementara individu dengan *locus of control* eksternal cenderung meyakini bahwa kehidupan mereka ditentukan oleh faktor eksternal atau keberuntungan (Rotter, 1966). Kejadian berdasarkan faktor eksternal maupun internal yang mengakibatkan kualitas serta harapan dari seorang individu (Alexander & Pamungkas, 2019). Menurut Dewi & Haryana (2020) Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seorang individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, tekanan bahkan perilaku seseorang. *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida & Dwinta, 2010).

Gambar 1. Model Penelitian



HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian terdahulu Firdaus & Kadarningsih (2023) dan Wijayati et al., (2024) ditemukan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sehingga hal tersebut menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan individu serta memiliki kemampuan dasar dalam hal keuangan maka dapat meningkatkan pula perilaku dalam pengelolaan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini hendak merancang bagaimana peran *financial knowledge* dalam mempengaruhi *financial management behavior*.

H1 : *Financial knowledge* berpengaruh *financial management behavior*

Pada riset sebelumnya terdapat temuan dimana *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Baptista, 2021). Hal tersebut didukung pula dalam penelitian Rahmawati & Haryono (2020) Sikap keuangan seseorang yang baik akan membentuk pola pikir terhadap uang dengan baik pula sehingga hal tersebut membuatnya mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadinya dengan lebih baik. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan *financial management behavior* yang baik pula. sehingga pada penelitian ini hendak mencari tahu bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

H2 : *Financial attitude* berpengaruh *financial management behavior*

Pada riset sebelumnya terdapat temuan dimana *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Nisa & Haryono, 2022). Hal tersebut didukung pula dalam penelitian Aida & Rochmawati (2022) tingginya *locus of control* memudahkan mahasiswa dapat mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak penting. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat kemampuan individu dalam pengendalian dirinya dapat meningkatkan *financial management behavior* yang baik pula. sehingga pada penelitian ini hendak mencari tahu bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

H3 : *Locus of control* berpengaruh *financial management behavior*

Pada riset sebelumnya terdapat temuan dimana *financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control* (Asih & Khafid, 2020). Hal tersebut didukung pula dalam penelitian Lubis & Gunawan (2024) yang menyatakan dengan pengetahuan ini individu dapat merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, karena mereka tahu bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan dalam pengendalian keuangan dirinya. sehingga pada penelitian ini hendak mencari tahu bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *locus of control*.

H4 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control*

Pada riset sebelumnya terdapat temuan dimana *financial attitude* berpengaruh terhadap *locus of control* (Prasetyo et al., 2023). Hal tersebut didukung pula dalam penelitian Pujianti & Umaimah (2024) dimana *financial attitude* memiliki pengaruh paling besar dalam penentuan *locus of control*. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat sikap keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan dalam pengendalian keuangan dirinya. sehingga pada penelitian ini hendak mencari tahu bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *locus of control*.

H5 : *Financial attitude* berpengaruh terhadap *locus of control*

Berdasarkan temuan dari Silviana et al., (2023) menunjukkan peran *locus of control* dalam memprediksi serta berperan sebagai variabel mediasi dalam *financial management behavior*. Serta temuannya dari Surbakti & Muslih (2024) menunjukkan *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, kemudian dalam temuan lain berdasarkan Pricilla et al., (2024) ditemukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. Sehingga pada penelitian ini *financial knowledge* dan *financial attitude* melalui *locus of control* merupakan variabel yang diperankan untuk mempengaruhi *financial management behavior*.

H6 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*

H7 : *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Penelitian ini mencari penjelasan dengan menggambarkan hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar-variabel kemudian ditarik kesimpulan umum dari dasar tersebut (Ferdinand, 2014) . Melalui jenis penelitian kuantitatif kausal, peneliti berharap dapat menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pembuatan kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi (Amir et al., 2009) . Adapun analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)-SEM* dengan bantuan *software SmartPLS* versi 3.3.2.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari penduduk Solo Raya (eks Karisidenan Surakarta). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 250 responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara *online* maupun *offline*. Adapun deskripsi responden pada penelitian ini berdasarkan pengumpulan data, terkumpul sebanyak 250 responden. Dari jumlah tersebut, mayoritas responden berjenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 162 responden atau 64,8%. Untuk rentang usia, responden didominasi oleh kelompok usia 20-24 tahun, yang mencakup 100 responden atau 40%. Dalam hal pekerjaan, mayoritas responden adalah mahasiswa, dengan total 106 responden atau 42,4%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan dalam penelitian ini terbagi menjadi 21 indikator dari seluruh variabel yang ada. Setelah dilakukan olah data menggunakan aplikasi *SmartPLS 3* maka didapatkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel. 1 Outer Model

Indikator	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Locus Of Control</i>	<i>Ket</i>
LOC1				0.801	Valid
LOC2				0.769	Valid
LOC3				0.771	Valid
LOC4				0.756	Valid
FK1		0.733			Valid
FK2		0.873			Valid
FK3		0.795			Valid
FK4		0.763			Valid
FK5		0.737			Valid
FK6		0.710			Valid
FK7		0.886			Valid

FA1	0.763				Valid
FA2	0.718				Valid
FA3	0.726				Valid
FA4	0.715				Valid
FA5	0.804				Valid
FMB1			0.854		Valid
FMB2			0.766		Valid
FMB3			0.765		Valid
FMB4			0.817		Valid
FMB5			0.756		Valid

Sumber : data primer (2024), diolah

Dari hasil pengolahan data seluruh indikator memiliki nilai loading lebih dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator (sebanyak 21 item) telah valid. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dilanjutkan untuk pengolahan data selanjutnya.

Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan olah data menggunakan aplikasi *SmartPLS 3* maka didapatkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2. sebagai berikut :

Tabel. 2 *Contract Reability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Financial Attitude</i>	0.800	0.802	0.862	0.556
<i>Financial Knowledge</i>	0.795	0.784	0.786	0.680
<i>Financial Management Behavior</i>	0.718	0.743	0.815	0.673
<i>Locus Of Control</i>	0.812	0.741	0.773	0.666

Sumber : data primer (2024), diolah

Nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap dimensi variabel adalah lebih dari 0,7. Mulai dari variabel *financial attitude* sebesar 0.800, variabel *financial knowledge* sebesar 0.795, variabel *locus of control* sebesar 0.812 dan terakhir variabel *financial management behavior* sebesar 0.718. Artinya seluruh variabel dikatakan reliable berdasarkan hasil *Cronbach's Alpha*.

Nilai *rho_A* dari setiap dimensi variabel adalah lebih dari 0,7. Mulai dari variabel *financial attitude* sebesar 0.802, variabel *financial knowledge* sebesar 0.784, variabel *locus of control* sebesar 0.741, dan terakhir variabel *financial management behavior* sebesar 0.743. Artinya seluruh variabel dikatakan reliable berdasarkan hasil *rho_A*.

Nilai *composite reliability* dari setiap dimensi variabel adalah lebih dari 0,6. Mulai dari variabel *financial attitude* sebesar 0.862, variabel *financial knowledge* sebesar 0.786, variabel *locus of control* sebesar 0.773, dan terakhir variabel *financial management behavior* sebesar 0.815. Artinya seluruh variabel dikatakan reliable berdasarkan hasil *composite reliability*.

Nilai *average variance extracted (AVE)* dari setiap dimensi variabel adalah lebih dari 0,5. Mulai dari variabel *financial attitude* sebesar 0.556, variabel *financial knowledge* sebesar 0.680, variabel *locus of control* sebesar 0.666, dan terakhir variabel *financial management behavior* sebesar 0.673. Artinya seluruh variabel dikatakan reliabel berdasarkan hasil *average variance extracted (AVE)*.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan olah data menggunakan aplikasi *SmartPLS 3* maka didapatkan hasil uji hipotesis pada table 3. sebagai berikut :

Tabel. 2 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Persamaan	<i>T Statistics</i> ($ O/STDEV $)	<i>P Values</i>	Keterangan
H1	<i>Financial Knowledge -> Financial Management Behavior</i>	5.039	0.000	Hipotesis Didukung
H2	<i>Financial Attitude -> Financial Management Behavior</i>	5.769	0.000	Hipotesis Didukung
H3	<i>Locus Of Control -> Financial Management Behavior</i>	3.014	0.003	Hipotesis Didukung
H4	<i>Financial Knowledge -> Locus Of Control</i>	1.524	0.128	Hipotesis Tidak Didukung
H5	<i>Financial Attitude -> Locus Of Control</i>	10.367	0.000	Hipotesis Didukung
H6	<i>Financial Knowledge -> Locus Of Control -> Financial Management Behavior</i>	1.326	0.186	Hipotesis Tidak Didukung
H7	<i>Financial Attitude -> Locus Of Control -> Financial Management Behavior</i>	2.812	0.005	Hipotesis Didukung

Sumber : data primer (2024), diolah

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis membandingkan antara nilai *p-value* dan bilai *t statistics*. Adapun kriteria jika nilai *p-value* kurang dari 0.05 dan nilai *t statistics* lebih besar dari 1.96. dari tujuh hipotesis Adapun yang diterima ialah H1, H2, H3, H5 dan H7. Sedangkan Hipotesis yang ditolak ialah H4, dan H6.

Pembahasan

Bedasarkan Assyarofi et al., (2024) *financial knowledge* yang baik memberikan individu kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, memahami risiko dan peluang investasi, serta merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan hasil riset dari Dewanti & Asandimitra (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Selain itu, temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting, di mana peningkatan pengetahuan finansial melalui pendidikan dan pelatihan dapat menjadi strategi efektif untuk memperbaiki perilaku manajemen keuangan di kalangan individu. Program edukasi keuangan yang komprehensif dapat membantu meningkatkan literasi finansial dan, pada akhirnya,

meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi finansial harus menjadi prioritas bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan organisasi keuangan untuk memastikan bahwa individu memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.

Financial attitude adalah penggunaan prinsip keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang baik (Sorongan, 2022). Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam mengatur anggaran, menabung, dan membuat keputusan investasi. Temuan ini didukung hasil dari Pramedi & Haryono (2021) yang menyatakan bahwa sikap finansial yang positif berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya mengembangkan sikap finansial yang positif melalui pendidikan dan pembinaan untuk memperbaiki perilaku manajemen keuangan individu. Program-program yang fokus pada perubahan sikap dan persepsi finansial dapat membantu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, pembuat kebijakan, pendidik, dan organisasi keuangan perlu memperhatikan pentingnya sikap finansial dalam upaya meningkatkan literasi dan manajemen keuangan di kalangan masyarakat.

Berdasarkan Adiputra (2021) *locus of control* yaitu keyakinan individu yang positif, yakin akan tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Jadi itu bisa saja terjadi menyimpulkan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka kepuasan finansial semakin baik. Temuan ini didukung hasil riset dari Prayuda & Purwanto (2024) yang menyatakan bahwa individu dengan *locus of control* yang kuat lebih proaktif dalam mengelola keuangan mereka. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya mengembangkan *locus of control* internal melalui pendidikan dan intervensi psikologis untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Program-program yang fokus pada peningkatan kepercayaan diri dan kontrol individu terhadap keuangan mereka dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan, pendidik, dan organisasi keuangan perlu memperhatikan pentingnya *locus of control* dalam upaya meningkatkan literasi dan manajemen keuangan di kalangan masyarakat.

Tingkat pengetahuan finansial seseorang tidak secara langsung menentukan seberapa besar mereka merasa memiliki kontrol atas situasi keuangan mereka. Namun temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penilaian dari Pujianti & Umaimah (2024) dimana *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *locus of control*. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam membentuk *locus of control*, seperti faktor psikologis atau pengalaman pribadi. Oleh karena itu, hipotesis H4 yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *locus of control* tidak terbukti kebenarannya. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa upaya peningkatan *locus of control* mungkin memerlukan pendekatan yang lebih holistik, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek psikologis dan motivasional. Program-program yang dirancang untuk meningkatkan *locus of control* harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut untuk memberikan dampak yang lebih signifikan.

Temuan ini didukung hasil penelitian dari Suwarno et al., (2022) yang menyatakan bahwa sikap finansial yang positif berkontribusi pada peningkatan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya mengembangkan sikap finansial yang positif melalui pendidikan dan pembinaan untuk memperkuat *locus of control* individu. Program-program yang fokus pada perubahan sikap dan persepsi finansial dapat membantu individu merasa lebih percaya diri dan mampu mengendalikan keuangan mereka. Oleh karena itu,

pembuat kebijakan, pendidik, dan organisasi keuangan perlu memperhatikan pentingnya sikap finansial dalam upaya meningkatkan *locus of control* dan literasi keuangan di kalangan masyarakat.

Meskipun seseorang memiliki pengetahuan finansial yang baik, hal ini tidak secara otomatis mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka melalui *locus of control*. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam menjembatani hubungan antara pengetahuan finansial dan perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu, hipotesis H6 yang menyatakan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* tidak terbukti kebenarannya. Temuan ini tidak sejalan dengan temuan dari Cahyaningrum & Fikri (2021) yang menemukan *Partial Mediation* dalam hubungan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa program pendidikan finansial perlu mempertimbangkan pendekatan lain untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan, tanpa bergantung pada peningkatan *locus of control* semata. Ini bisa mencakup pengembangan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan, serta pendekatan motivasional yang lebih komprehensif.

Sikap keuangan merupakan kontributor penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Temuan ini kemudian sejalan dengan temuan dari Silitonga et al., (2023) yang menunjukkan hasil yang sama. Temuan ini mendukung hipotesis H7 yang menyatakan bahwa *locus of control* memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya mengembangkan sikap finansial yang positif serta memperkuat *locus of control* individu melalui pendidikan dan pembinaan. Program-program yang fokus pada peningkatan sikap finansial dan kontrol diri dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, pembuat kebijakan, pendidik, dan organisasi keuangan perlu memperhatikan pentingnya faktor-faktor ini dalam upaya meningkatkan literasi dan manajemen keuangan di kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, terdapat tujuh temuan utama yang memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial management behavior*. *Financial attitude* menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap *financial management behavior* menggaris bawahi pentingnya sikap finansial positif dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan melalui peningkatan *locus of control*. Selain itu, *financial knowledge* dan *locus of control* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, meskipun tidak signifikan terhadap *locus of control* itu sendiri. Sebaliknya, pengetahuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*, menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan finansial tidak secara otomatis meningkatkan rasa kontrol individu terhadap keuangan mereka.

Program pendidikan keuangan harus menekankan pentingnya membentuk sikap finansial yang positif, karena sikap ini memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perilaku manajemen keuangan dan berfungsi sebagai mediator yang signifikan. Pendekatan pendidikan yang menggabungkan teori dan praktik serta memperkuat sikap positif terhadap keuangan akan lebih efektif dalam meningkatkan manajemen keuangan individu. perlu ada pendekatan yang lebih komprehensif dalam program pendidikan keuangan. *Stakeholder* seperti pendidik dan organisasi keuangan harus menyertakan strategi yang tidak hanya fokus pada pengetahuan teknis tetapi juga

pada pengembangan aspek psikologis, seperti peningkatan rasa kontrol diri dan motivasi. Ini dapat melibatkan pelatihan tentang bagaimana menerapkan pengetahuan finansial dalam situasi kehidupan nyata untuk membangun kepercayaan diri dan kontrol pribadi. Pendekatan holistik ini akan membantu memastikan bahwa upaya pendidikan keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga memperkuat aspek emosional dan psikologis dari pengelolaan keuangan individu.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, G. R., Tubastuvi, N., Haryanto, E., & Rachmawati, E. (2024). The Role of Financial Knowledge, Income Level, Financial Behavior, and Regret Experience in Shaping Investment Decisions: A Study of Sme Business Owners With Locus of Control as A Mediator. *SENTRALISASI*, 13(2), 220–236. <https://doi.org/10.33506/sl.v13i2.3074>
- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence From the Community in Jakarta. *KnE Social Sciences*, 7, 636–654. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi, Y. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB Press.
- Asih, W. S., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Assyarofi, M. R., Rahmawati, E., Nisa, U., & Agung Wijayanto, S. (2024). The Influence of Financial Knowledge and Financial Attitude on Investment Decisions of UIN Raden Mas Said Surakarta Students. *JUEBIR : Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/juebir.v3i1>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus Of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Chen, F., Fan, Y., Jiang, G., & Chen, J. (2024). How Overconfident Financial Knowledge Hinders Retirement Planning? Mediating Analysis and Heterogeneity of Retirement Funding Sources. *Sage Open*, 14(2). <https://doi.org/10.1177/21582440241242615>

-
- Chuah, S.-C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. K. (2020). Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students. *Malaysian Journal Of Consumer And Family Economics* , 25, 154–174. <https://majcafe.com/wp-content/uploads/2022/11/Volume-25-2020-Paper-7.pdf>
- Databoks. (2024). Kredit Macet Pinjol Rp1,88 Triliun sampai Mei 2024. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/29/kredit-macet-pinjol-rp188-triliun-sampai-mei-2024>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Dewi, R., & Haryana, T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1>
- Durband, D. B., Carlson, M. B., & Stueve, C. (2019). The Financial Counseling Profession. *Financial Counseling. Springer, Cham*. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-72586-4_1
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: pedoman penelitian untuk skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Firdaus, A. F., & Kadarningsih, A. (2023). Peran Financial Sosialization, Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 415–425. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2285>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Islami, A. W., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Haryanto, T. (2024). Peran Locus of Control Sebagai Variabel Intervening dalam Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 323. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1612>
- Kamakia, M. G., Mwangi, C. I., & Mwangi, M. (2017). Financial Literacy and Financial Wellbeing of Public Sector Employees: A Critical Literature Review. *European Scientific Journal, ESJ*, 13(16), 233. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n16p233>
- Khoirunnisa, I. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 2722–7502. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Lubis, M. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Shopee Paylater di Kecamatan Babalan Langkat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10325–10344.

- <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10425>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Olivia, D., & Lestari, S. P. (2024). Peran Mediasi Faktor Demografi pada Pengaruh Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior: Study Kasus pada Pegawai Tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2306>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021, October 15). Infografis OJK Bersama Kementerian atau Lembaga Terkait Berkomitmen Berantas Pinjol Ilegal. *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-OJK-Bersama-Kementerian-atau-Lembaga-Terkait-Berkomitmen-Berantas-Pinjol-Ilegal.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pankow, D. (2003). *inancial Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University Fargo.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572–586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan Locus of control Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1451. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Prayuda, R. Z., & Purwanto, A. (2024). The Role of Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Financial Management Behavior : PLS-SEM Analysis. *Professional Education Studies and Operations Research An International Journal*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/t758dc49>
- Pricilla, A., Yusuf, M., & Handarini, D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus of Control. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 209–226. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.14>
- Pujianti, L., & Umaimah, U. (2024). The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Lifestyle Pattern on Financial Management Behavior with Locus of Control as a Mediating Variable. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 87–106. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2863>
- Putri, M. O., Haifa, & Ningsih, W. F. (2024). The Influence of Income, Financial Literacy, Financial Attitudes, Personality and Locus of Control on Financial Management Behavior in MSMEs in Jember. *TGO Journal of Education, Science and Technology*, 2(2), 141–149. <https://ejournal.trescode.org/index.php/jest/article/view/137>
- Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus Of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/33265>

-
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied* , 80(1), 1–28. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0092976>
- Setiawan, F. H., Radjaini, I. P., & Ariani, M. (2024). Online Loans: Consumptive Behavior Of Surabaya Students In Order To Support Social Status. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 413–425. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4067>
- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2676187>
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Silitonga, L. R., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Mediasi Locus Of Control Pada Mahasiswa Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 395–405. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1276>
- Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening di Universitas Pancasila. *JEBI : Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 18(1), 74–86. <https://jurnal.stiebi.ac.id/index.php/Jebi/article/view/407>
- Sorongan, F. A. (2022). The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 265–268. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1291>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p160-172>
- Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 187–198. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.207>
- Suwarno, S., Andrialdo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *JESYA (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Wijayati, A. A. W., Hayati, F., & Suyatna, R. G. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen di Universitas Primagraha Angkatan 2021. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 324–331. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.635>
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 63–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>
-